

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN LITERASI  
INFORMASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN KORESPONDENSI JURUSAN ADMINISTRASI  
PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 MEDAN T.P 2018/2019**

Cici Hardiyanti Utami<sup>1</sup>, Sri Mutmainnah<sup>2</sup>  
Universitas Negeri Medan, ciciutamiz9@yahoo.com<sup>1</sup>  
Universitas Negeri Medan, mutmainnah.sri@gmail.com<sup>2</sup>

---

**ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar siswa, karena kurangnya kompetensi profesional guru dan literasi informasi sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi jurusan administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Medan T.P 2018/2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru dan literasi informasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi jurusan administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Medan T.P 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X AP yang berjumlah 143 orang dan sampel berjumlah 59 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi profesional guru dan literasi informasi berupa angket yang berjumlah 20 soal untuk masing-masing variabel dan studi dokumen (DKN) untuk variabel prestasi belajar siswa. Validitas tes diuji dengan menggunakan teknik korelasi product moment. Reliabel tes diuji dengan menggunakan rumus Alpha Cronbarch. Kemudian data dianalisis dengan rumus regresi linear berganda. Selanjutnya untuk menguji hipotesis secara parsial uji t dan secara simultan digunakan uji f.

Dari hasil analisis data dengan pengujian parsial Kompetensi Profesional Guru (X1) nilai t hitung > ttabel ( $8,985 > 1,673$ ) dan uji parsial Literasi Informasi (X2) nilai thitung > ttabel ( $2,947 > 1,673$ ), berarti bahwa jika guru mengajar dengan baik maka meningkatkan prestasi belajar siswa. Pengujian secara simultan diperoleh Fhitung sebesar 134,370. Maka dari hasil tersebut nilai Fhitung > Ftabel ( $134,370 > 3,16$ ). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa kompetensi profesional guru dan literasi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Medan T.P 2018/2019.

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN LITERASI INFORMASI TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI JURUSAN  
ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 MEDAN T.P 2018/2019**

**Kata kunci:** *Kompetensi Profesional Guru, Literasi Informasi, Prestasi Belajar.*

***ABSTRACT***

*The problem in this study is the low student achievement. The low learning achievement is due to the lack of professional competence of teachers and information literacy so that it has an impact on student learning achievement in the subject matter of correspondence in the department of administration at SMK Negeri 1 Medan T.P 2018/2019.*

*The purpose of this study was to determine the effect of teacher professional competence and information literacy on student learning achievement in correspondence subjects in the administration department at SMK Negeri 1 Medan T.P 2018/2019. This research was conducted at SMK Negeri 1 Medan. The population in this study were class X AP students totaling 143 people and a sample of 59 people. The instrument used to measure teacher professional competence and information literacy in the form of questionnaires totaling 20 questions for each variable and document study (DKN) for variable student achievement. The validity of the test was tested using the product moment correlation technique. Tests are tested using the Alpha Cronbarch formula. Then the data is analyzed by multiple linear regression formulas. Next to test the hypothesis partially t test and simultaneously use the test f.*

*From the results of data analysis with partial testing of Professional Teacher Competence (X1) the value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $8.985 > 1.673$ ) and the partial test of Information Literacy (X2) the value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $2.947 > 1.673$ ), means that if the teacher teaches well then increases student achievement. Simultaneous testing obtained  $F_{count}$  of 134,370. Then from these results the value of  $F_{count} > F_{table}$  ( $134,370 > 3,16$ ). Based on the results of the research conducted, it can be seen that the professional competence of teachers and information literacy has a positive and significant influence on student learning achievement in the subject matter of office administration department correspondence at SMK Negeri 1 Medan T.P 2018/2019..*

**Keywords:** *Teacher Professional Competence, Information Literacy, Achievement Learn.*

---

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah suatu proses seseorang memperoleh pengetahuan, mengembangkan keterampilan, mengubah sikap dari yang tidak tahu menjadi tahu. Untuk dapat memperoleh pengetahuan mengembangkan sikap, maka seseorang harus belajar, karena belajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan dibidang pendidikan, khususnya sekolah.

Pada Undang-undang Republik Indonesia (UU RI) No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) menyatakan bahwa salah satu tujuan Pendidikan Nasional Republik Indonesia adalah mempersiapkan peserta

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN LITERASI INFORMASI TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI JURUSAN  
ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 MEDAN T.P 2018/2019**

didik menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Peningkatan mutu Pendidikan Nasional merupakan kebutuhan yang seharusnya menjadi prioritas utama dalam program pembangunan bangsa. Hal ini dapat dilihat dari isi Pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Peran guru sangat penting dalam mengajar dan mendidik siswa, serta dalam memajukan dunia pendidikan. Mutu siswa dan pendidikan bergantung pada mutu guru karena gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.

Dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, pemerintah membuat kebijakan tentang guru dan

dosen yang dicantumkan dalam Undang-Undang No.14 tahun 2005 Pasal 8 yang berbunyi: guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, dan Pasal 10 ayat 1 yang berbunyi: kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional diperoleh melalui jalur pendidikan profesi. Kompetensi yang menjadi fokus penelitian pada penelitian ini adalah kompetensi profesional.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti secara langsung bersama guru bidang studi kelas X AP SMK Negeri 1 Medan pada mata pelajaran korespondensi, bahwa prestasi belajar siswa masih rendah. Hal ini dibuktikan dari Daftar Kumpulan Nilai dimana hanya sebesar 73,65% siswa yang mencapai nilai ketuntasan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM), sedangkan 26,34% siswa belum mencapai nilai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM). Adapun nilai ketuntasan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70

Dalam pengamatan awal, peneliti menemukan masih ada guru yang mengajar secara tidak profesional dan guru masih menggunakan model konvensional dalam proses belajar mengajar sehingga membuat siswa menjadi tidak aktif dalam pembelajaran.

Sebagai seorang guru harus dituntut memiliki kompetensi profesional dimana guru sebelum memberikan materi kepada peserta didik harus menguasai materi dan konten pembelajaran, tapi pada kenyataan di lapangan banyak guru hanya menyandang status sebagai guru, sebagian besar guru sebelum memberikan pelajaran tidak menguasai materi dan konten pembelajaran.

Dimana guru sangat berperan penting dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa, karena jika guru mampu menguasai kelas dan mengerti keadaan siswa, maka siswa akan memberikan respon yang baik terhadap guru dan prestasi belajar yang di dapatkan pastinya juga akan meningkat. Arus komunikasi antara guru dan murid pun akan berjalan lancar.

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN LITERASI INFORMASI TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI JURUSAN  
ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 MEDAN T.P 2018/2019**

Ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, salah satunya adalah literasi informasi. Berkembangnya teknologi informasi berdampak pada kemudahan pengguna dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Akan tetapi, kemudahan dalam mengakses informasi tersebut tidak hanya berdampak baik tetapi juga buruk dikarenakan informasi yang didapat belum tentu valid atau benar adanya dikarenakan teknologi informasi pun memberikan kemudahan kepada individu yang tidak bertanggung jawab untuk mengeksploitasi atau memanipulasi data yang ada. Sehingga siswa, sebagai generasi penerus bangsa yang keprap kali bersentuhan dengan informasi perlu dibekali kemampuan literasi informasi.

Seorang guru yang sehari-hari berhadapan dengan anak didik yang memiliki berbagai karakter dan perilakunya diharapkan mampu mencermati kebutuhan - kebutuhan psikologis mereka. Salah satu kebutuhan itu adalah perlunya kedekatan psikologis melalui Kompetensi Profesional Guru dan Literasi Informasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Literasi Informasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Korespondensi Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019".

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Lokasi Penelitian berada di SMK Negeri 1 Medan yang beralamat di Jalan Sindoro No. 01 Medan. Penelitian ini akan dilakukan pada semester genap Tahun Pelajaran 2018/2019. Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 143 siswa yang terdiri dari empat kelas yaitu  $[(AP)]^1$  ,  $[(AP)]^2$  ,  $[(AP)]^3$  ,  $[(AP)]^4$  , untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Jumlah Populasi Siswa Kelas X AP SMK Negeri 1 Medan  
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X - $AP^1$	36
2	X - $AP^2$	36
3	X - $AP^3$	35
4	X - $AP^4$	36
<b>Jumlah</b>		143

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 1 Medan

Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik Proportional Random Sampling mengingat penelitian ini bersifat homogen dilihat dari kelas,

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN LITERASI INFORMASI TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI JURUSAN  
ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 MEDAN T.P 2018/2019**

jurusan, dan tahun pelajaran sama. Ukuran sampel dari populasi penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad (\text{Sugiyono, 2011:118})$$

keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolelir atau diinginkan

Kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir sebesar 10% sehingga tingkat atau taraf kepercayaan penelitian ini adalah 59%. Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat diperoleh sampel siswa sebagai berikut:

$$n = \frac{143}{1+(143)(0,01)^2}$$

$$n = \frac{143}{1+1,43}$$

$$n = \frac{143}{2,43}$$

$$n = 58,84 \text{ (dibulatkan menjadi 59)}$$

Dengan demikian, ukuran sampel yang digunakan sebanyak 106 siswa. Karena setiap kelas mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan responden pada tiap kelas adalah dengan menggunakan proportional random sampling melalui cara undian. Proportional bertujuan agar tiap kelas dapat terwakili secara proporsi, dan dilakukan secara random yaitu pengambilan sampel secara acak. Hal ini dilakukan karena populasi terdiri dari siswa yang terbagi dalam kelas-kelas dan setiap kelas mempunyai ukuran yang berbeda-beda. Berdasarkan populasi tersebut dapat ditentukan besarnya siswa dari masing-masing kelas sesuai ukuran populasinya secara proporsional.

Tabel 2. Jumlah Sampel Siswa Kelas X AP SMK Negeri 1 Medan  
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah Siswa	(%) Sampel
1	X - AP <sup>1</sup>	36	$\frac{36}{143} \times 59 = 14,83 \Rightarrow 15$
2	X - AP <sup>2</sup>	36	$\frac{36}{143} \times 59 = 14,83 \Rightarrow 15$
3	X - AP <sup>3</sup>	35	$\frac{35}{143} \times 59 = 14,44 \Rightarrow 14$
4	X - AP <sup>4</sup>	36	$\frac{36}{143} \times 59 = 14,83 \Rightarrow 15$
<b>Jumlah</b>		<b>143 Orang</b>	<b>59 Orang</b>

### C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksposfacto. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Medan yang beralamat di Jl. Sinodoro No. 01 Medan pada Tahun

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN LITERASI INFORMASI TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI JURUSAN  
ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 MEDAN T.P 2018/2019**

Pelajaran 2018/2019. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 4 kelas dengan jumlah sampel 59 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru dan literasi informasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi jurusan administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Medan. Data penelitian ini diperoleh melalui angket pada kompetensi profesional guru dan literasi informasi. Sedangkan untuk variabel penelitian prestasi belajar diperoleh dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN).

Berdasarkan prosedur dan pengolahan data yang akan diuraikan berturut-turut mulai dari deskripsi data, hasil uji validitas dan reliabilitas variabel independen, hasil regresi linear berganda, hingga pada interpretasi hasil penelitian serta hasil pengujian hipotesis beserta koefisien determinasinya.

**Pengaruh Kompetensi Profesional Guru ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Korespondensi Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti, maka telah diperoleh beberapa hal yang berkaitan dengan Kompetensi Profesional Guru ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Korespondensi Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019". adalah sebagai berikut :

Berdasarkan uji regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y = 25,003 + 0,512X_1 + 0,237X_2 + e$ . Persamaan ini menggambarkan bahwa pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap prestasi belajar siswa dihitung berdasarkan koefisien regresi yang diperoleh yaitu 0,512. Artinya jika Kompetensi Profesional Guru meningkat sebesar 1% maka Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Korespondensi Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019" akan bertambah sebesar 0,512%

Dari hasil penelitian dan pengolahan data uji t diketahui bahwa Kompetensi Profesional Guru ( $X_1$ ) diperoleh nilai thitung sebesar 8,985 dan nilai sig sebesar 0,000 pada taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 5\%$  dan dengan dk  $n-2 = 57$ , diperoleh ttabel 1,673. Sehingga dapat dilihat bahwa thitung > ttabel ( $8,985 > 1,673$ ) sedangkan nilai sig ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian hal ini menjelaskan bahwa  $H_1$  diterima, dimana variabel Kompetensi Profesional Guru ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Korespondensi Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019". Hal ini sejalan dengan teori menurut Jamil (2013:122), menyatakan bahwa "Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang diampunya".

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN LITERASI INFORMASI TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI JURUSAN  
ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 MEDAN T.P 2018/2019**

Hal ini didukung dengan Penelitian Warman (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Kota Jambi”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa jurusan akuntansi sekolah menengah kejuruan negeri 1 Kota Jambi.

**Pengaruh Literasi Informasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Korespondensi Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti, maka telah diperoleh beberapa hal yang berkaitan dengan Literasi Informasi terhadap prestasi belajar Korespondensi Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019”. adalah sebagai berikut :

Berdasarkan uji regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y = 25,003 + 0,512X_1 + 0,237X_2 + e$ . Persamaan ini menggambarkan bahwa pengaruh Literasi Informasi terhadap prestasi belajar siswa dihitung berdasarkan koefisiensi regresi yang diperoleh yaitu 0,237. Artinya jika Literasi Informasi meningkat sebesar 1% maka prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019”. akan bertambah sebesar 0,237%.

Dari hasil penelitian dan pengolahan data melalui uji t dapat diketahui bahwa Literasi Informasi ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,947 dan nilai signifikansi adalah 0,005. Dengan hasil  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 95% atau  $\alpha$  sebesar 0,05 dan dengan  $df \ n-2 = 57$ , diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,673. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,947 > 1,673$ ). Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai sig ( $0,005 < 0,05$ ). Yang berarti hipotesis kedua dapat diterima dan teruji kebenarannya. Untuk itu, hal ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Literasi Informasi ( $X_2$ ) dan prestasi belajar Korespondensi siswa (Y) Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Hal ini sejalan dengan teori menurut Yunitha (2012:06) “Literasi Informasi merupakan seseorang dalam mencari, mengoleksi, mengevaluasi, atau menginterpretasikan, menggunakan, dan mengomunikasikan informasi dari berbagai sumber secara efektif”.

Hal ini didukung dengan Penelitian Muhajang dkk (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Informasi Terhadap Efektivitas Belajar Siswa”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari literasi informasi dengan efektivitas belajar siswa kelas VA, VB, VC dan VD Sekolah Dasar Negeri Sukmajaya 5 Kota Depok Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN LITERASI INFORMASI TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI JURUSAN  
ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 MEDAN T.P 2018/2019**

**Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Literasi Informasi terhadap  
Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Korespondensi Jurusan  
Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran  
2018/2019**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti, maka dapat diperoleh beberapa hal mengenai pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Literasi Informasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Korespondensi Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019” adalah sebagai berikut:

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan persamaan regresi  $Y = 25,003 + 0,512X_1 + 0,237X_2 + e$ . Persamaan ini menggambarkan bahwa jika Kompetensi Profesional Guru ( $X_1$ ) dan Literasi Informasi ( $X_2$ ) dianggap konstan maka prestasi belajar siswa adalah sebesar 25,003. Jika variabel Kompetensi Profesional Guru meningkat sebesar 1% maka prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi akan bertambah sebesar 0,512%. Demikian juga variabel Literasi Informasi, jika Literasi Informasi meningkat sebesar 1% maka prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019” akan bertambah sebesar 0,237%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis 3 yang dilakukan secara simultan untuk mengetahui seberapa besar variabel Kompetensi Profesional Guru dan Literasi Informasi secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa, diperoleh hasil perhitungan uji F yang menunjukkan  $134,370 > 3,16$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Profesional dan Literasi Informasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019” dapat diterima.

Pengujian determinasi untuk melihat besarnya sumbangan atau kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menunjukkan nilai  $R^2 = 0,828$ . Hal ini menunjukkan bahwa Kompetensi Profesional Guru dan Literasi Informasi memberikan kontribusi sebesar 82,8% terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa, sedangkan 17,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dari beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru dan literasi informasi dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai pengaruh penggunaan sumber belajar siswa dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Medan T.P 2018/2019 diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: (a) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Korespondensi Jurusan Administrasi

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN LITERASI INFORMASI TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI JURUSAN  
ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 MEDAN T.P 2018/2019**

Perkantoran di SMK Negeri 1 Medan T.P 2018/2019 yang dapat dibuktikan dari t hitung > ttabel yaitu(8,985 > 1,673); (b) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Literasi Informasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Korespondensi Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Medan T.P 2018/2019 yang dapat dibuktikan t hitung > ttabel (2,947 > 1,673); dan (c) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Profesional dan Literasi Informasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Korespondensi Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Medan T.P 2018/2019 yang ditunjukkan dari hasil uji F (simultan), yaitu Fhitung > Ftabel (134,370 > 3,16).

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Yunus. 2017. Pembelajaran Literasi (Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis). Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta
- Budoyo. 2016. Peningkatan Prestasi Belajar Mengelola Peralatan Kantor Melalui Penerapan Model Pembelajaran Learning Together Pada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran 1 SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten Semester 3 Tahun 2014/2015. ISSN 2335-5009. 2(5), 1-10.
- Dio Ai Lien, dkk. 2014. Literasi Informasi 7 Langkah Knowledge Management. Jakarta :Grafindo
- Filia Dina .A, Dan Fasti Rola.2018. Literasi Informasi Pada Guru. Jurnal Prosiding SEMNAS Penguatan Individu di Era Revolusi Informasi ISBN: 978-602-361-068-6. Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia
- Jamil Suprihati ningrum. 2013. Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Khoiri, Hoyyima. 2010. Jitu dan Mudah Lulus Sertifikasi Guru. Jogjakarta: Bening.
- Margono, dkk. 2013. Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan. Yogyakarta : Graha Ilmu.

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN LITERASI INFORMASI TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI JURUSAN  
ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 MEDAN T.P 2018/2019**

- Muhajang, Tatang, dkk. 2017. Pengaruh Literasi Informasi Terhadap Efektivitas Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. E-ISSN : 2550-0406. 2(2), 15-22.
- Mulyasa. E. (2011). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurfuadi, M.Pd. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya.
- Pracista Murti Diah, dkk. 2018. Hubungan Antara Kemampuan Literasi Informasi Dengan Prestasi Belajar. Siswa SMAN 1 Cibinong, kabupaten Bogor: Universitas Padjadjaran, Indonesia. *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*. Volume 2 Nomor 1, 2018 ISSN : 2579-3802 (Online) - BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi is licensed under Creative Commons Attribution – Share A like 4.0 International License.
- Priyanto, Duwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Jakarta: Media Kom.
- Ridwan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabet
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Septiani, indri, dkk. 2015. Hubungan Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kultur Demokrasi*. 3(2), 1-14.

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN LITERASI INFORMASI TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI JURUSAN  
ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 MEDAN T.P 2018/2019**

- Silvana, Tine, dkk. 2017. Studi Tentang Kemampuan Literasi Informasi Di Kalangan Siswa Menengah Pertama. P-ISSN : 2089-6549 E-ISSN : 2582-2182 Tahun 7, Volume 7 No. 2.
- Sitti Husaebah .P 2014. Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensi Infoermasi Dalam Proses Pembelajaran. Jurnal Ilmu Perpustakaan & Kearsipan Khizanah AL-Hikmah, ISSN: 2354-9629 Vol 2 No. 2, hlm. 117-128.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukaesih. 2013. Literasi Informasi Pustakawan: Studi Kasus di Universitas Padjadjaran. Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan. 1(1), 61-72.
- Sugiyono.2011. Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif ,dan R&D. Bandung : Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, dkk.2012. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012. Ekonomi Education. Analysis Jurnal.Vol 1 No. 2 ISSN 2252-6544.
- Syah, Muhibin. 2010. Fasilitas Belajar. Bandung: Rosdakarya.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Warman, Budi. 2016. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Jambi. Jurnal Pendidikan dan Keguruan 1(1), 21-45.
- Wau, Yasaratodo, 2018. Profesi Kependidikan. Medan : Unimed Press.
- Yunitha, Fajarwati. 2012. Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Depok.

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN LITERASI INFORMASI TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI JURUSAN  
ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 MEDAN T.P 2018/2019**

Zahroh, Aminatul. 2015. Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru. Bandung : Yrama Widya.